

BAB 3

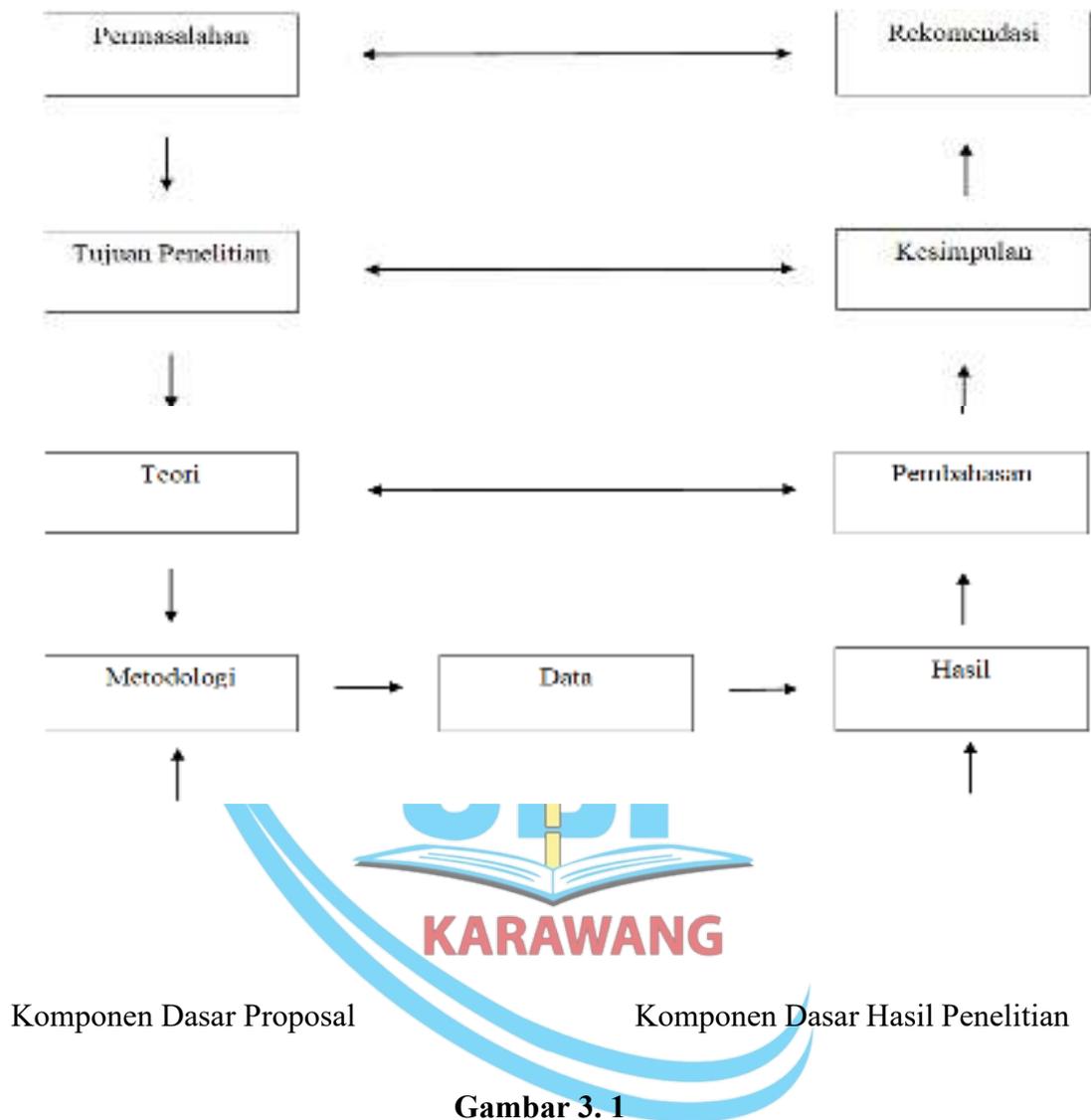
METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Menurut (Suhaimi Arikunto,2013:121) Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Sehingga penelitian ini juga bisa disebut penelitian kasus (case study)dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang di teliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau keyakinan orang di teliti dan semuanya tidak dapat di ukur dengan angka. Jenis metode yang di gunakan adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan secara sistematis,actual, dan akurat mengenai penerapan strategi motivasi kerja untuk meningkatkan kinerja pegawai ASN di Sekretariat Daerah Kabupaten Karawang.

Berikut akan digambarkan tentang penelitian yang dilakukan penulis, yang menggambarkan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian. Terdapat pada bagan 3.1 mengenai Desain Penelitian sebagai berikut:



Gambar 3. 1
Desain penelitian
Sumber: Kajian Peneliti, 2021

Gambar tersebut diatas menjelaskan tahapan-tahapan dalam desain penelitian kualitatif. Tahapan yang dilakukan adalah studi pendahuluan mengenai permasalahan pada objek penelitian, yaitu di Sekretariat Daerah Kabupaten Karawang. Sebagai komponen dasar untuk melakukan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih di tonjolkan dalam desain penelitian kualitatif. Landasan teori di manfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan di lihat dari kualitas data yang di dapatkan dari informan dan sebagai bahan pembahasan komponen pada hasil penelitian.

1.2 Partisipan, Waktu dan Lokasi Penelitian

1.2.1 Partisipan

Menentukan informan yang baik yaitu peneliti harus bisa memilih informan yang benar-benar seorang peneliti karena pengalamannya dia mampu mengartikulasi pengalaman dan pandangannya tentang sesuatu yang di pertanyakan serta memiliki kemampuan untuk memberikan informasi terkait dengan topik penelitian yang di tentukan oleh peneliti (Rina, 2021).

Di samping itu ada sebuah informasi kunci yakni orang dapat di kategorikan paling banyak berpengetahuan, menguasai informasi atau data untuk menjawab permasalahan penelitian. Biasanya dia adalah tokoh atau pemimpin yang telah lama bekerja di tempat yang sudah di teliti atau sebagai perintis.

Dari definisi tersebut, penulis memahami bahwa *key informan* adalah orang yang memiliki informasi dan data mengenai masalah yang akan di teliti, sehingga bisa memberikan informasi kepada peneliti untuk di teliti. penulis menentukan informan dengan membuat Tabel 3.1 Data keterangan informan sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Data Keterangan Informan

No	Informan	Jenis Kelamin	Jabatan	Masa Jabatan
1	Maksum Hambali ,SE	L	Kepala Bagian Perencanaan Keuangan dan kepegawaian.	6 Tahun
2	Drs. H. Akhmad Hidayat	L	Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat (KESRA) Sekretariat Daerah Kabupaten Karawang.	7 Tahun
3	Hj. Wiwiek Krisnawati, S.Sos	P	Kepala Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Karawang	7 Tahun
4	Haries Hauzamsah, SE., MM	L	Kasubag Kepegawaian	5 Tahun

5	Ali Muhamad Irfan Sidqi, S.Si., MM	L	Kasubag Pelayanan Publik dan Ketatalaksanaan Bagian Organisasi.	8 Tahun
---	------------------------------------	---	---	---------

**Tabel 3. 2
(Lanjutan) Data Keterangan Informan**

No	Informan	Jenis Kelamin	Jabatan	Masa Jabatan
6	Nesya Suryaningrum, Amd	P	Staff Penyusun Rencana Kerja	5 Tahun
7	Ari Hashari, SE	L 	Staff Pelaksana	5 Tahun

Sumber : Hasil Kajian Peneliti, 2021

1.2.2 Waktu Penelitian

Berikut tabel 3.2 waktu penelitian yang di lakukan oleh penulis di Sekretariat Daerah Kabupaten Karawang sebagai berikut:

**Tabel 3. 3
Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov
1	Penulisan Proposal											
2	Perbaikan Proposal											
3	Seminar Proposal											
4	Pengurusan Izin											
5	Pengumpulan Data dan Observasi											
6	Analisis data											
7	Penulisan Skripsi											
8	Perbaikan Skripsi											
9	Sidang											

Sumber : Kajian Peneliti , 2021.

1.2.3 Lokasi Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan (Ninla Elmawati Falabiba, 2019). Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada “Analisis Penerapan Strategi Motivasi Kerja Untuk Meningkatkan Kinerja Pegawai ASN di Sekretariat Daerah Kabupaten Karawang” yang permasalahan utamanya merupakan pegawai ASN di Sekretariat Daerah Kabupaten Karawang (Studi Pada Asisten Daerah).

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang akan di teliti adalah mengenai Strategi yang dapat mendorong dan menumbuhkan motivasi kerja pegawai ASN dan untuk meningkatkan kinerja pegawai ASN di Sekretariat Daerah Kabupaten Karawang.

1.4 Metode Pengumpulan Data

Menurut Moleong, M.A (2019:10) Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, dan penelaan dokumen. Metode kualitatif ini di gunakan berhadapan karena kenyataan jamak, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan peneliti dengan informan.

Menurut Sugiyono (2016:6) Metode penelitian merupakan cara untuk mendapatkan suatu informasi yang dapat menjadi bahan penelitian yang diambil. mengemukakan bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga kedepannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang Pendidikan.(Aryani, 2013).

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif , digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan-kegiatan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalaah metode kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku,

persepsi, motivasi, tindakan dan lain lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan cara memanfaatkan berbagai metode alamiah.

1.4.1 Sumber dan Jenis Pengumpulan Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder (Iii & Penelitian, 2011).

a. Data Primer

Menurut S. Nasution dalam Moleong (2010:157), data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Sedangkan menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai (Iii & Penelitian, 2011).

Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang bagaimana strategi motivasi kerja untuk meningkatkan kinerja pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Sekretariat Daerah Kabupaten Karawang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari surat-surat pribadi, buku harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah (Moleong,2010:159). Data sekunder juga dapat berupa, hasil-hasil studi, tesis, hasil survey, studi histories, dan sebagainya. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui survey lansung. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari Sekretariat Daerah Kabupaten Karawang.

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data internal dan data eksternal (Iii & Penelitian, 2011).

1. Data Internal

Data yang di dapatkan langsung dari suatu organisasi atau tempat di lakukannya penelitian.

2. Data Eksternal

Data yang di peroleh dari luar lingkup kerja jenis pada jenis data.

1.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Ruslan (2013:26) “pengumpulan data (input) merupakan suatu langkah dan metode ilmiah melalui prosedur sistematis, logis dan proses pencarian data yang valid, baik di peroleh secara langsung (primer) atau tidak langsung (sekunder) untuk keperluan analisis dan pelaksanaan pembahasan suatu riset secara benar untuk menentukan kesimpulan memperoleh jawaban (output) dan sebagai upaya untuk memecahkan suatu persoalan yang di hadapi oleh peneliti” (Iii & Penelitian, 2014).

Dari pendapat tersebut penulis, penulis memahami bahwa teknik pengumpulan data adalah satu Langkah sistematis untuk menjawab permasalahan peneliti. Berdasarkan permasalahan penelitian, penulis menggunakan teknik wawancara untuk menjawab penelitian ini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data dan informasi secara langsung :

1. Observasi

“Nasution (1988, dalam Sugiyono, 2013:377)” observasi sebagai dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menambah data dan menguji kevalidan data yang ditemukan dengan cara wawancara. Observasi sendiri terbagi atas dua jenis, yakni partisipatif dan non partisipatif. Partisipatif maksudnya peneliti ikut terlibat dalam kegiatan yang dilaknaskan, sedangkan non partisipatif berarti tidak ikut terlibat dalam kegiatannya. Dalam penelitian ini, jenis observasi yang digunakan situasional. Artinya dalam satu waktu peneliti dapat melakukan observasi partisipatif, namun jika diperlukan peneliti juga akan melakukan observasi non-partisipatif. Selama kegiatan observasi di dampingi dengan Bapak Maksum Hambali, S.E selaku Kepala Bagian Perencanaan, Kepegawaian dan Keuangan selama kurang lebih 3 bulan hingga sekarang.

Penelitian ini dilakukan dengan observasi tentang Analisis Strategi Motivasi Kerja Untuk Meningkatkan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Sekretariat Daerah Kabupaten Karawang.

Tujuan menggunakan metode ini adalah untuk mencatat hal - hal, kemampuan, perkembangan, motivasi bekerja, serta keefektifan kinerja pegawai dan sebagainya

tentang bagaimana Analisis Strategi Motivasi Kerja Untuk Meningkatkan Kinerja Pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Karawang. Untuk mengetahui dan menganalisis peranan seorang pimpinan dalam memberikan motivasi kerja kepada pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN), untuk mengetahui dan menganalisis faktor motivasi kerja eksternal dan internal, untuk mengetahui dan menganalisis motivasi kerja pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk mendorong kebutuhan secara aktualisasi diri, penghargaan, sosial atau rasa cinta, rasa aman dan kebutuhan fisiologis, untuk mengetahui dan menganalisis strategi untuk menumbuhkan motivasi kerja pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Sekretariat Daerah Kabupaten Karawang, untuk mengetahui dan menganalisis kinerja pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) dan apa saja upaya untuk meningkatkan kinerja pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Sekretariat Daerah Kabupaten Karawang.

Pada observasi ini peneliti mengamati beberapa hal diantaranya yaitu Strategi Motivasi kerja yang terjadi di lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Karawang.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan potret peristiwa yang sudah terjadi pada waktu sebelumnya. Menurut Sugiyono (2013:396) Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang ke dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam kepentingan penelitian ini studi dokumentasi digunakan untuk memperkuat pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen kearsipan yang berkaitan. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti memiliki foto-foto tentang keadaan pada saat kegiatan penelitian berlangsung yang terdapat di Sekretariat Daerah Kabupaten Karawang.

3. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono, (2013:384) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Pertanyaan akan berkembang pada saat melakukan wawancara. Peneliti mendapatkan informasi langsung dengan teknik wawancara dari Kabag (Kepala Bagian), Kasubag (Kepala

Sub Bagian), Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat (KESRA), Kepala Bagian Tata Pemerintahan di Sekretariat Daerah Kabupaten Karawang.

1.4.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang di gunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi tentang objek permasalahan yang di teliti. Adapun instrument peneliti yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman wawancara (*interview guide*) dimana *interview guide* di susun sebelum peneliti turun lapangan dan bertemu langsung dengan narasumber. Struktur pedoman wawancara tergantung pada kebutuhan peneliti akan jawaban pertanyaan serta kenyamanan pada kebutuhan peneliti akan jawaban pertanyaan serta kenyamanan pada proses wawancara dalam wawancara terdapat dua informan yaitu :

- a. Informan Kunci

Informan kunci adalah orang yang mengetahui mengenai objek penelitian yang di teliti dalam penelitian ini informan kunci baik itu informan utama maupun informan pendukung, yaitu Kepala Bagian Perencanaan, Kepegawaian Keuangan, Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, Kepala Bagian Tata Pemerintahan, Kasubag Kepegawaian, Kasubag Pelayanan Publik dan Keatalaksanaan Bagian Organisasi di Sekretariat Daerah Kabupaten Karawang.

- b. Informan Non Kunci

Informan nonkunci adalah orang yang di anggap mengetahui permasalahan yang di teliti yaitu Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Sekretariat Daerah Kabupaten Karawang berupa pegawai ASN di Sekretariat Daerah Kabupaten Karawang,

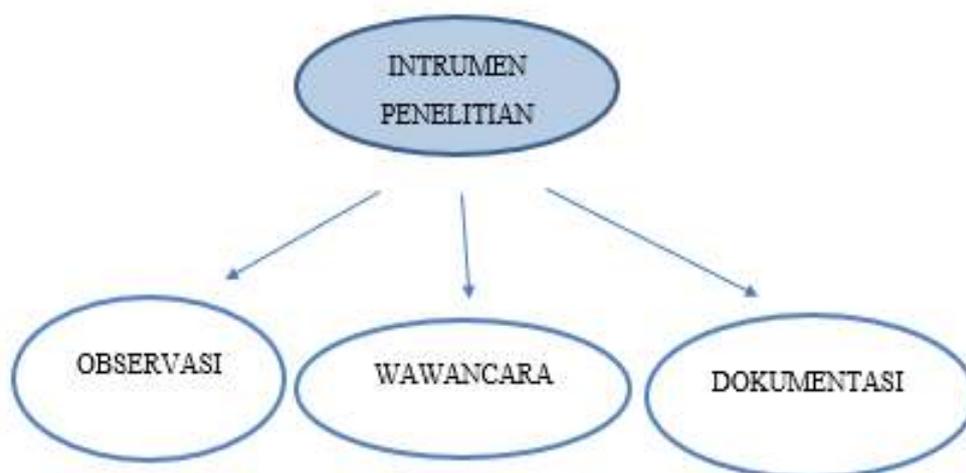
2. Instrumen dokumentasi, pada dokumentasi yang menjadi alat bantu yaitu alat rekam biasa terdiri dari kamera atau perekam suara. Sebagai instrument penelitian, alat rekam mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data (Madekhan, 2019).

Manusia sebagai alat instrumen dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama. Hal itu di lakukan karena, jika memanfaatkan alat yang bukan manusia dan

mempersiapkan dirinya terlebih dahulu. Selain itu hanya manusia sebagai alat sajalah yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan.

Oleh karena itu, pada waktu mengumpulkan data ke lapangan, peneliti berperan serta pada situs penelitian. Penulis menamakan cara pengumpulan data demikian pengamatan berperan serta atau *participant observation* (J.MOLEONG, 2019).

Menurut Sugiyono (2013:59) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu menggunakan alat bantu pengumpulan data yaitu berupa buku catatan, pedoman wawancara maupun perangkat observasi lain. Proses penelitian berlangsung Peneliti memiliki peranan yang besar memegang kendali dan menentukan data yang diperoleh di Sekretariat Daerah Kabupaten Karawang. Oleh sebab itu, instrumen utama penelitian Analisis Penerapan Motivasi Kerja Pegawai Di Sekretariat Daerah Kabupaten Karawang ini adalah peneliti sendiri. Berikut bagan 3.2 mengenai Trigulasi Instumen sebagai berikut



Gambar 3. 2
Instrumen Penelitian Kualitatif
Sumber: Hasil Kajian Peneliti, 2021.

1.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara,

catatan lapangan, dan dokumentasi, cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain Sugiyono (2014:244).

Teknik analisis data mempunyai prinsip yaitu untuk mengolah data dan menganalisis data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2014: 246-253) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Miles & Huberman (2014: 17) menyebutkan bahwa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif meliputi:

1. Pengumpulan Data

Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan transkrip wawancara, men-scanning materi, mengetik data lapangan atau memilah-milah dan menyusun data tersebut kedalam jenis jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah di reduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan menjadi tema. Data dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat di tarik dan agar di perbaiki.

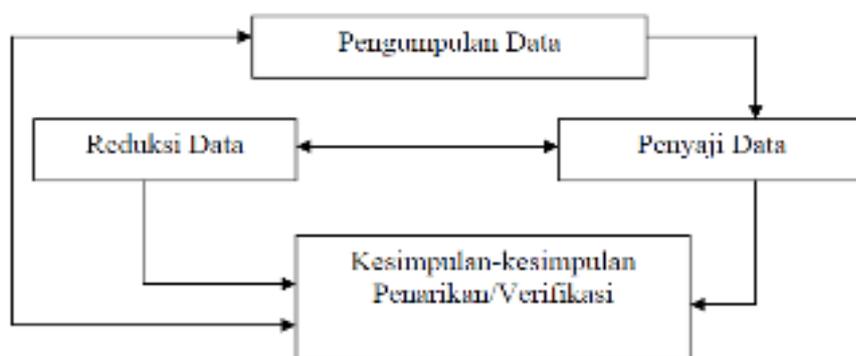
3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan analisis dalam bentuk matrik, network, cart, atau grafis. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, bagan dan hubungan antar kategori. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verivication*)

Kesimpulan merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan berikutnya.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, Hipotesis atau teori. Oleh karena itu, Menurut Miles Dan Hiberman di buat gambar 3.3 Alur Teknik Analisa Data Model Interaktif sebagai berikut:



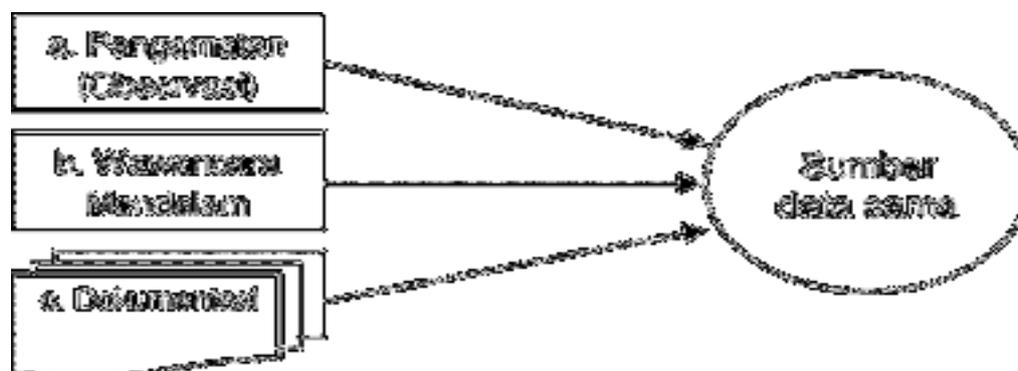
Gambar 3.3

Alur Teknik Analisa Data Model Interaktif

Sumber: Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A. dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif, 2019.

1.6 Validasi Data (Triangulasi Data)

Dalam (Moleong 2019:321) Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep penelitian kualitatif. Untuk dapat menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksa data, dalam hal ini peneliti melakukan triangulasi. Triangulasi disini adalah teknik pemeriksa keabsahan data melalui sumber lainnya diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Adapun teknik triangulasi yang banyak digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Penulis memilih menggunakan triangulasi sumber karena dengan menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil observasi, hasil wawancara atau dengan mewawancarai lebih dari satu subjek (informan) yang di anggap memiliki sudut pandang yang berbeda Maka di buat bagan 3.4 Trigulasi Sumber Data sebagai berikut:



Gambar 3. 4
Triangulasi Sumber
Sumber: Hasil Kajian Peneliti, 2021.

1.6.1 Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Menurut Lexy J Moleong (2012:330) Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan data itu. Adapun beberapa teknik triangulasi antara lain:

- a. Triangulasi data menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.
- b. Triangulasi pengamatan, pengamat diluar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data.
- c. Triangulasi teori penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat.
- d. Triangulasi metode penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi. Berdasarkan keempat teknik pemeriksaan keabsahan peneliti menggunakan triangulasi data dan triangulasi metode. Triangulasi data menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip hasil wawancara, hasil observasi atau dengan mewawancarai beberapa subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Sedangkan triangulasi metode peneliti menggunakan beberapa metode untuk meneliti suatu

hal. Pada kajian ini peneliti menggunakan metode penelitian wawancara, observasi, dan dokumentasi.

- e. Triangulasi sumber merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan untuk menggali dan melakukan Teknik pengolahan data kualitatif.

Teknik Triangulasi menurut Lexy J. Moleong, dalam Metodologi Penelitian Kualitatif sebagai berikut



Gambar 3.5

Teknik Triangulasi

Sumber: Lexy Moleong, dalam Metodologi Penelitian Kualitatif, 2021.

1.7 Konsep Penelitian Kualitatif

Menurut Lexy J. Moleong, (2019:6) Konsep penelitian kualitatif penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif di dasarkan pada konsep dalam upaya membangun pandangan mereka yang di teliti secara rinci, di bentuk dengan kata-kata, gambaran holistik. Untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan menggunakan metode alamiah.

Pada penelitian kualitatif tidak mengenal istilah populasi dan sampel. Populasi dan sampel pada pendekatan kualitatif lebih di sebut sumber data pada situasi sosial (*socal situation*). Situasi sosial (*socal situation*) terdiri atas tiga elemen yaitu tempat, pelaku dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis.

Dalam penelitian ini, sumber data menggunakan sampel purposive (*purposive sample*) yang memfokuskan pada informan-informan terpilih yang kaya dengan kasus untuk studi yang bersifat mendalam (J.MOLEONG, 2019).

Sementara Bahar (2011), menyatakan bahwa posisi teori pada pendekatan kualitatif harus di letakkan sesuai dengan maksud penelitian yang di kerjakan. Terdapat tiga aspek dari dasar, paling tidak ada tiga aspek dasar teori yang di manfaatkan:

1. Konsep-konsep yang ditemukan pada teori terdahulu dapat "dipinjam" sementara (sampai ditemukan konsep yang sebenarnya dari kaneh) untuk merumuskan masalah, membangun kerangka berpikir, dan menyusun bahan wawancara.
2. Ketika peneliti sudah menemukan kategori-kategori dari data yang dikumpulkan, ia perlu memeriksa apakah sistem kategori serupa telah ada sebelumnya. Jika ya, maka peneliti perlu memahami tentang apa saja yang dikatakan oleh peneliti lain tentang kategori tersebut. Hal ini dilakukan hanya untuk perbandingan saja, bukan untuk mengikutinya.
3. Proposisi teoritik yang ditemukan dalam penelitian kualitatif (yang memiliki hubungan dengan teori yang sudah dikenal) merupakan sumbangan baru untuk memperluas teori yang sudah ada. Demikian pula, jika ternyata teori yang ditemukan identik dengan teori yang sudah ada, maka teori yang ada dapat dijadikan sebagai pengabsahan dari temuan baru itu (Madekhan, 2019).

1.7.1 Pedoman Wawancara Mendalam

Penulis menggunakan pedoman pertanyaan wawancara yang berupa garis-garis besar pertanyaan wawancara yang telah di buat sebelumnya, kemudian mengingat dan mencatat data dari pernyataan narasumber yang di anggap penting dan di perlukan untuk penelitian kedalam catatan penting untuk disusun dan dianalisis secara sistematis (Iii & Penelitian, 2012).

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu, percakapan di lakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancara memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah di ajukan. Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka. Wawancara

terbuka di lakukan agar subjek penelitian mengetahui bahwa mereka sedang di wawancarai dan mengetahui maksud dari tujuan wawancara.

Wawancara mendalam ialah temu muka berulang antara peneliti dan subjek penelitian, dalam rangka memahami pandangan subjek penelitian mengenai hidupnya, pengalamannya, ataupun situasi social sebagaimana diungkapkan dalam Bahasa sendiri. Wawancara ini juga percakapan antar dua arah dalam suasana kesetaraan akrab dan informal, bersifat luwes, terbuka, tidak terstruktur, dan tidak baku. Intinya adalah pertemuan secara langsung antara peneliti dengan subjek penelitian (Siti Salamah, 2016).

Pada penelitian kualitatif, Teknik pengumpulan data dengan observasi merupakan Teknik untuk memperoleh data pelengkap dengan mengamati secara langsung fenomena di lapangan yang kemudian dapat di bandingkan dengan teknik-teknik lainnya. Teknik pengumpulan data ini di maksud untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini dengan terjun langsung ke lapangan.

Maksud dari terjun langsung ke lapangan adalah peneliti melakukan observasi ke lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Karawang untuk mengamati mengenai strategi motivasi kerja untuk meningkatkan kinerja pegawai ASN di Sekretariat Daerah Kabupaten Karawang dalam mengakses informasi dan mengamati secara langsung ke lapangan.

1.7.2 Pedoman Observasi

Pada penelitian kualitatif, Teknik pengumpulan data dengan observasi merupakan Teknik untuk memperoleh data pelengkap dengan mengamati secara langsung fenomena di lapangan yang kemudian dapat di bandingkan dengan teknik-teknik lainnya. Teknik pengumpulan data ini di maksud untuk memperoleh data-data yang di butuhkan dalam penyusunan penelitian ini dengan terjun langsung ke lapangan (Taylor dan Bogdam,1984).

Maksud dari terjun langsung ke lapangan adalah peneliti melakukan observasi ke lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Karawang untuk mengamati mengenai strategi motivasi kerja untuk meningkatkan kineja pegawai ASN di Sekretariat Daerah Kabupaten Karawang Maka di buat instrumen pengumpulan data observasi pada tabel 3.3 sebagai berikut:

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

OBSERVASI

Tanggal : 15 Juni 2021
 Tempat : Sekretariat Daerah Kabupaten Karawang
 Waktu : 09:00 WIB
 Informan : 1. Maksum Hambali, SE (Kepala Bagian Perencanaan, Keuangan dan Kepegawaian)

Tabel 3. 4
Pedoman Observasi

NO	Ragam situasi yang di amati	Hasil pengamatan	
		Ada	Tidak Ada
1	Fenomena Motivasi kerja	✓	
2	Strategi untuk menumbuhkan motivasi kerja	✓	
3	Peranan seorang pimpinan dalam memberikan motivasi kerja	✓	
4	Upaya untuk meningkatkan kinerja pegawai ASN	✓	
5	Rekapitulasi Aspek Penilaian Capaian Sasaran Kerja Pegawai Negeri Sipil	✓	
6	Data jam kerja pegawai ASN	✓	
7	Data Pegawai ASN beserta golongan jabatan	✓	
8	Kondisi Lingkungan kerja	✓	
9	Kualitas kerja	✓	
10	Kebutuhan untuk berprestasi	✓	

Petunjuk : Beri tanda (✓) pada kolom yang telah di sediakan terhadap hasil pengamatan observasi sesuai dengan option jawaba

